

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Hasil tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit cacangan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar dalam kategori cukup dengan skor 53,5%.
2. Hasil tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit cacangan setelah dilakukan pendidikan kesehatan hampir seluruh siswa dalam kategori baik dengan skor 90,7%.
3. Terdapat pengaruh yang bermakna edukasi kesehatan menggunakan media monopoli, dimana terjadi perubahan pengetahuan tentang pencegahan penyakit cacangan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan sehingga penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$

#### **B. SARAN**

1. Bagi Responden (Siswa Kelas V SD NU Blimbing Kota Malang)

Diharapkan responden (siswa) dapat menyebarluaskan dan mensosialisasikan kepada teman-teman sebaya mengenai informasi pencegahan penyakit cacangan agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Institusi (SD NU Blimbing Kota Malang)

Diharapkan sekolah terutama pada guru dapat memberikan pendidikan kesehatan menggunakan alternatif media monopoli untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pencegahan penyakit cacangan.

Dapat juga bekerja sama dengan pihak puskesmas terkait dalam kegiatan sosialisasi pencegahan penyakit cacingan.

### **C. Rekomendasi Penelitian**

1. Pada semua khalayak yang ingin mengembangkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menguji ulang kuesioner agar dapat lebih menguatkan hasil validitas dan reliabilitasnya .
2. Metode pemilihan sampling dapat memilih teknik yang lain agar dapat di generalisasi .
3. Dapat menambah konvonden variabel lain seperti sikap untuk mengetahui apakah ada pengaruh juga dari konvonden tersebut
4. Pengujian kuesioner (*PostTest*) dapat dilakukan minimal 2 minggu setelah pemberian perlakuan untuk menguatkan apakah dalam rentan waktu tersebut jika diberikan *PostTest* tingkat pengetahuan responden masih sama saat setelah diberikan perlakuan.